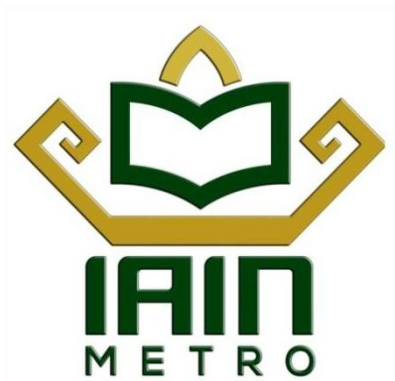


SKRIPSI

**ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA
RONGSOKAN MAS ANDI DITINJAU DARI
ETIKA BISNIS ISLAM**

Oleh:

**MUHAMMAD RIDWAN
NPM. 1804041107**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA
RONGSOKAN MAS ANDI DITINJAU DARI
ETIKA BISNIS ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MUHAMMAD RIDWAN
NPM. 1804041107

Pembimbing : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Muhammad Ridwan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD RIDWAN**
NPM : 1804041107
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA
RONGSOKAN MAS ANDI DITINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Oktober 2023
Pembimbing,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA
RONGSOKAN MAS ANDI DITINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM**

Nama : **MUHAMMAD RIDWAN**

NPM : 1804041107

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 30 Oktober 2023

Pembimbing,



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-0138/In-28-3/D/PP-00-9/01/2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA RONGSOKAN MAS ANDI DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM, disusun Oleh: MUHAMMAD RIDWAN, NPM: 1804041107, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/28 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji I : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Penguji II : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA RONGSOKAN MAS ANDI DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

Oleh:
MUHAMMAD RIDWAN
NPM. 1804041107

Pekerjaan di bidang barang bekas seringkali dianggap rendah oleh sebagian masyarakat, salah satunya adalah Mas Andi yang merupakan salah satu warga Desa Bumiharjo yang bergerak di bisnis ini barang bekas. Mas Andi tidak menyebutkan secara jelas harga untuk tiap jenis barang rongsok yang dibeli, hanya menyebutkan jumlah total yang diperoleh oleh penjual barang rongsok. Selain itu, Mas Andi terkadang menjadikan satu timbangan pada barang rongsok yang dibeli padahal jenis barang rongsok yang dibeli berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui studi kelayakan bisnis usaha rongsokan Mas Andi ditinjau dari etika bisnis Islam, dan 2) mengetahui faktor penghambat studi kelayakan bisnis usaha rongsokan Mas Andi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya bersifat deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir deduktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ditinjau dari etika bisnis Islam studi kelayakan bisnis usaha rongsokan Mas Andi ini sudah memenuhi prinsip-prinsip etika Bisnis Islam yaitu keesaan (ketauhidan), keseimbangan/keadilan, kebenaran (kebaikan dan kejujuran), dan tanggung jawab. Prinsip keseimbangan/keadilan dilaksanakan dengan gaji yang diterima oleh karyawan disesuaikan dengan tingkat pekerjaan. Semakin sulit pekerjaan yang dilakukan maka imbalan yang diberikan juga semakin tinggi. Prinsip keesaan (ketauhidan) dapat dilihat dari peningkatan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan sampah. Prinsip kebenaran (kebaikan dan kejujuran) dapat dilihat dari Mas Andi tidak ikut serta dalam perang harga dengan pengusaha lain. Prinsip tanggung jawab dapat dilihat dari Mas Andi selalu bertanggungjawab penuh apabila ada barang curian yang telah dibeli oleh Mas Andi dengan mempertanggungjawabkannya di hadapan pihak kepolisian. 2) Faktor penghambat studi kelayakan bisnis usaha rongsokan Mas Andi di antaranya yaitu a) perang harga dengan pengepul lain. b) Cuaca Musim Hujan. c). Penyuplai Barang Rongsok yang Tidak Jujur.

Kata Kunci: Studi Kelayakan Bisnis, Usaha Rongsokan, Etika Bisnis Islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD RIDWAN

NPM : 1804041107

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Ridwan

NPM. 1804041107

MOTTO

وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ
الْجِزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ﴿٤٢﴾ (سورة النجم, ٣٩-٤٢)

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu). (Q.S. An-Najm: 39-42)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Slamet dan Ibunda Martati yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan penulis.
2. Kakakku tercinta Mardianto, Maryatun, Mistadi, dan Pramono yang senantiasa memberikan dukungan dan tanpa lelah memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 29 Oktober 2023
Peneliti,



Muhammad Ridwan
NPM. 1804041107

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Studi Kelayakan	9
1. Pengertian Studi Kelayakan	9
2. Tujuan Studi Kelayakan	9
3. Manfaat Studi Kelayakan	11
4. Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis	13
B. Etika Bisnis Islam	21
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	21
2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam.....	22
3. Tujuan Etika Bisnis Islam	26

C. Barang Rongsokan	28
1. Pengertian Pengelolaan Barang Rongsokan Atau Barang Bekas	28
2. Jenis Jenis Barang Rongsokan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisa Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Usaha Rongsokan Mas Andi	37
B. Kelayakan Usaha Rongsokan Mas Andi.....	38
C. Faktor Penghambat Kelayakan Usaha Rongsokan Mas Andi..	44
D. Kelayakan Usaha Rongsokan Mas Andi Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.....	47
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), volume timbulan sampah di Indonesia pada 2022 mencapai 19,45 juta ton. Angka tersebut menurun 37,52% dari 2021 yang sebanyak 31,13 juta ton dengan penduduk sebanyak 261.115.456 orang.¹ Proyeksi penduduk Indonesia menunjukkan angka penduduk yang terus bertambah dan tentunya akan meningkatkan jumlah timbulan sampah.

Menurut definisi *World Health Organization* (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Salah satu faktor yang membuat banyaknya sampah adalah banyaknya limbah yang dihasilkan dari bahan habis pakai.² Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. Limbah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai lagi sebagai barang produksi maupun konsumsi, yang jika

¹ Cindy Mutia Annur, RI Hasilkan 19 Juta Ton Timbulan Sampah pada 2022, dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/09/ri-hasilkan-19-juta-ton-timbulan-sampah-pada-2022-mayoritas-sisa-makanan>

² Intan, & Herdiansyah, Pemodelan Pengolahan Limbah Kerajinan Jumputan Palembang Berbasis “Green Supply Chainnetwork”. *Jurnal Bina Komputer (JBK)*, Vol. 1 No. 1, 2019

langsung dibuang ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu dapat menjadi beban bagi lingkungan.³

Ditinjau dari sisi SDA desa Bumiharjo merupakan desa yang memiliki potensi di bidang pertanian dan pengepulan barang bekas dimana banyak lahan yang terbentang luas sehingga hal itu dijadikan sumber utama mata pencaharian masyarakat di desa tersebut terutama di bidang pengepulan barang bekasnya. Pekerjaan di bidang barang bekas seringkali dianggap rendah oleh sebagian masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari sumber daya manusia yang mana rata-rata pemilik usaha tersebut tidak memiliki keahlian yang spesifik, dimana secara SDM memiliki keahlian dengan berijasakan SD, SMP, SMA. Salah satunya adalah Mas Andi yang merupakan salah satu warga yang bergerak di bisnis ini barang bekas ini. Menurut Mas Andi bekerja sebagai pengepul barang bekas, disamping masyarakat yang datang sendiri membawa barang rongsokannya, para pemulung juga banyak yang berdatangan ke tempat Mas Andi. Pengepul barang bekas yang spesifik seperti ini lebih mudah dibandingkan sebagai pengepul seluruh jenis barang rongsokan. Keuntungan lainnya adalah banyaknya minat pasar yang bersedia dan membutuhkan barang barang tersebut untuk di daur ulang oleh pabrik pabrik besar.

Barang bekas yang dikumpulkan oleh warga dapat dibeli dengan harga yang telah ditentukan, menurut jenis kualitas barangnya. Apabila kualitas barang bekas itu sangat banyak dibutuhkan maka sedikit mahal harga

³ Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

barang bekas tersebut, dan sebaliknya apabila kualitas barang yang dijual oleh warga itu rendah, maka saya membeli barang tersebut dengan harga yang murah. Bahkan kadang-kadang barang bekas yang tidak dipakai lagi oleh warga yang ekonominya di atas, mereka hanya memberikan barang tersebut dengan tanpa menjualnya kepada saya. Adapun barang bekas yang dijual seperti: botol, kardus, koran dan besi-besi, ke semua barang tersebut dapat membantu perekonomian. Mas Andi tidak menyebutkan secara jelas harga untuk tiap jenis barang rongsok yang dibeli, hanya menyebutkan jumlah total yang diperoleh oleh penjual barang rongsok. Selain itu, Mas Andi terkadang menjadikan satu timbangan pada barang rongsok yang dibeli padahal jenis barang rongsok yang dibeli berbeda.⁴

Dalam dunia bisnis semua orang tidak mengharapkan memperoleh perlakuan tidak jujur dari sesamanya. Praktek manipulasi tidak akan terjadi jika dilandasi dengan moral yang tinggi. Moral dan tingkat kejujuran yang rendah akan menghancurkan tata nilai etika bisnis itu sendiri. Akan tetapi bagi orang-orang yang berkecimpung dalam bisnis yang dilandasi oleh rasa keagamaan mendalam akan mengetahui bahwa perilaku jujur akan memberikan kepuasan tersendiri dalam kehidupannya. Berbisnis secara etis sangat perlu dilakukan karena profesi bisnis pada hakekatnya adalah profesi luhur yang melayani masyarakat banyak. Usaha bisnis berada di tengah-tengah masyarakat, mereka harus menjaga kelangsungan hidup bisnisnya. Caranya ialah menjalankan prinsip etika bisnis.

⁴ Andi, Pemilik Usaha Barang Bekas, *Wawancara*, Batanghari, 15 Mei 2022

Etika bisnis Islam bertujuan mengajarkan manusia untuk menjalin kerjasama, tolong menolong dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariah.⁵ Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktifitas ekonomi pedagang, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Landasan penilaian ini dalam praktek kehidupan di masyarakat sering kita temukan bahwa secara agama terdapat nilai mengenai hal-hal yang baik atau buruk, seperti pihak yang mendzalimi dan terdzhalimi.

Dengan kenyataan di atas maka prinsip pengetahuan dan pemahaman akan etika bisnis Islam mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang pebisnis atau pedagang dalam menjalankan aktivitas ekonominya, untuk menghindarkan diri dari berbagai macam tindakan yang dilarang oleh Allah. Dunia bisnis yang baik yang mendapat ridho Allah haruslah menjunjung nilai-nilai etika dan moral, sehingga hasil yang bersih dan mendapat berkah baik di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Rongsokan Mas Andi Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

⁵ Yusuf Qordhowi. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. (Jakarta : Gema Insani Press, 2015), 145.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kelayakan usaha rongsokan Mas Andi ditinjau dari etika bisnis Islam?
2. Apakah faktor penghambat pada kelayakan usaha rongsokan Mas Andi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui kelayakan usaha rongsokan Mas Andi ditinjau dari etika bisnis Islam.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat kelayakan usaha rongsokan Mas Andi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan andalan kajian ilmu perekonomian khususnya yang berkaitan dengan kelayakan usaha rongsokan ditinjau dari etika bisnis Islam.
- b. Secara praktisi, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pemilik usaha barang rongsokan serta masyarakat di Desa Bumiharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur untuk mengetahui kelayakan usaha rongsokan ditinjau dari etika bisnis Islam.

F. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema sama di antaranya yaitu:

1. Penelitian Karya Niswatul Muamanah, dengan judul “Analisis Nilai Tambah Ekonomi Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara dan observasi, dimana hasil penelitiannya berupa wawancara yang disajikan dalam bentuk dialog dan narasi. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa potensi nilai tambah ekonomi dari sampah yang telah dikumpulkan oleh masyarakat sekitar yaitu ditentukan oleh pihak bank sampah kamijen sebagai harga jual berdasarkan jenis sampah karena nilai tambah ekonomi setiap masing-masing jenis sampah berbeda-beda. Jadi bentuk nilai tambah ekonomi yang berlaku di bank sampah kamijen yaitu nilai yang ditambahkan dalam bentuk finansial pada setiap jenis sampah yang ditabungkan.⁶

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini sama-sama membahas pengelolaan barang bekas. Akan tetapi fokus yang diteliti berbeda. Fokus penelitian yang diteliti pada penelitian relevan di atas adalah nilai tambah ekonomi Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Sedangkan yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah kelayakan usaha rongsokan ditinjau dari etika bisnis Islam.

2. Penelitian Karya Ratna Yulita, dengan judul “Distribusi Pemasaran Barang Rongsok”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

⁶ Niswatul Muamanah, “Analisis Nilai Tambah Ekonomi Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, dalam <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11114/>, diakses pada tanggal 05 Agustus 2023

kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara dan observasi, dimana hasil penelitiannya berupa wawancara yang disajikan dalam bentuk dialog dan narasi. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah penulis lakukan, dari banyaknya jenis barang rongsok besi dan plastik, peneliti mengambil jenis besi B (paku dan campuran), hal ini dikarenakan untuk mempermudah proses penelitian serta pengolahan dan analisis data.⁷

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini sama-sama membahas pengelolaan barang bekas. Akan tetapi fokus yang diteliti berbeda. Fokus penelitian yang diteliti pada penelitian relevan di atas adalah jenis barang rongsok yang digunakan untuk menganalisis data. Sedangkan yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah kelayakan usaha rongsokan ditinjau dari etika bisnis Islam.

3. Penelitian Karya Piona, dengan judul “Pola Peningkatan Perekonomian Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Di Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara dan observasi, dimana hasil penelitiannya berupa wawancara yang disajikan dalam bentuk dialog dan narasi. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan

⁷ Ratna Yulita, “Distribusi Pemasaran Barang Rongsok”, Skripsi, dalam <https://repository.usd.ac.id/21275/>, diakses pada tanggal 05 Agustus 2023

dan studi dokumentasi, peneliti mengangkat fakta-fakta yang khusus, peristiwa konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Hal ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang ada mengenai pelaksanaan dan pola dalam meningkatkan perekonomian melalui pemanfaatan barang bekas yang berada di 13 Ulu Kecamatan Seberangulu II Kota Palembang.⁸

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini sama-sama membahas pengelolaan barang bekas. Akan tetapi fokus yang diteliti berbeda. Fokus penelitian yang diteliti pada penelitian relevan di atas adalah pola peningkatan perekonomian melalui pemanfaatan barang bekas perspektif ekonomi Islam. Sedangkan yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah kelayakan usaha rongsokan ditinjau dari etika bisnis Islam.

⁸ Piona, "Pola Peningkatan Perekonomian Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Di Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah", Skripsi, dalam <https://repository.radenfatah.ac.id/24569/>, diakses pada tanggal 05 Agustus 2023

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Studi Kelayakan

1. Pengertian Studi Kelayakan

Studi kelayakan adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha dijalankan.¹

Studi kelayakan merupakan suatu kegiatan untuk menilai kelayakan investasi baik pada suatu proyek maupun bisnis yang sedang berjalan atau yang akan dilakukan. Studi kelayakan yang dilakukan untuk menilai kelayakan sebuah proyek yang akan dijalankan disebut studi kelayakan proyek, sedangkan studi kelayakan yang dilakukan untuk menilai kelayakan dalam pengembangan sebuah usaha disebut studi kelayakan bisnis. Maksud layak atau tidak layak disini adalah perkiraan bahwa proyek yang direncanakan dapat atau tidak dapat menghasilkan keuntungan yang layak bila telah dioperasionalkan.

2. Tujuan Studi Kelayakan

Tujuan dilakukan studi kelayakan adalah untuk memastikan bahwa usaha atau proyek yang akan dijalankan tidak sia-sia atau dengan kata lain tidak membuang uang, tenaga, atau pikiran secara percuma serta tidak akan menimbulkan masalah yang tidak perlu dimasa yang akan datang

¹ Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2015), 5.

Menurut Kasmir dan Jakfar ada lima tujuan mengapa sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan yaitu:

a. Menghindari resiko kerugian

Resiko kerugian untuk masa yang akan datang yang penuh dengan ketidak pastian, dalam hal ini fungsi studi kelayakan untuk meminimalkan resiko baik yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan.

b. Memudahkan Perencanaan

Perencanaan meliputi berapa jumlah dana yang diperlukan, kapan usaha akan dijalankan, dimana, bagaimana pelaksanaannya, berapa besar keuntungan yang akan diperoleh serta bagaimana mengawasinya jika terjadi penyimpangan.

c. Memudahkan Pelaksanaan Pekerjaan

Dengan rencana yang telah tersusun maka sangat memudahkan pelaksanaan bisnis, pengerjaan usaha dapat dilakukan secara sistematis.

d. Memudahkan Pengawasan

Dengan melaksanakan proyek sesuai rencana maka memudahkan untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha.

e. Memudahkan Pengendalian

Jika dapat diawasi maka jika terjadi penyimpangan akan mudah terdeteksi, sehingga mudah untuk mengendalikan penyimpangan tersebut.²

² Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2015), 12.

3. Manfaat Studi Kelayakan

Hasil dari kelayakan bisnis adalah laporan tertulis. Isi laporan studi kelayakan bisnis menyatakan bahwa suatu rencana bisnis layak direalisasikan. Hasil penilaian melalui studi kelayakan ini sangat diperlukan dan dibutuhkan oleh berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berkepentingan terhadap usaha atau proyek yang akan dijalankan, yakni:

a. Pihak Investor

Jika hasil studi kelayakan yang telah dibuat ternyata layak direalisasikan, pemenuhan kebutuhan akan pendanaan dapat mulai dicari, misalnya dengan mencari investor atau pemilik modal yang mau turut serta menanamkan modalnya pada proyek yang akan dikerjakan itu. Sudah tentu calon investor ini akan mempelajari laporan studi kelayakan bisnis yang telah dibuat karena calon investor mempunyai kepentingan langsung tentang keuntungan yang akan diperoleh serta jaminan keselamatan atas modal yang akan ditanamkannya.

b. Pihak Kreditor

Pendanaan proyek dapat juga dipinjam dari bank, sebelum memutuskan untuk memberikan kredit atau tidak, perlu mengkaji ulang studi kelayakan bisnis yang telah dibuat, termasuk mempertimbangkan sisi-sisi lain, misalnya tersedianya agunan yang dimiliki perusahaan.

c. Pihak Manajemen Perusahaan

Studi kelayakan bisnis dapat dibuat oleh pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan sendiri. Terlepas dari siapa yang membuat, pembuatan skripsi ini merupakan upaya dalam rangka merealisasikan ide proyek yang ujung-ujungnya bermuara pada peningkatan usaha untuk meningkatkan laba perusahaan. Sebagai pihak yang menjadi *project leader* sudah tentu pihak manajemen perlu mempelajari studi kelayakan itu, misalnya dalam hal pendanaan, berapa yang dialokasikan dari modal sendiri, rencana pendanaan dari investor dan dari kreditor.

d. Pihak Pemerintah dan Masyarakat

Penyusunan studi kelayakan bisnis perlu memperhatikan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena bagaimanapun pemerintah dapat secara langsung maupun tidak langsung, mempengaruhi kebijakan perusahaan. Penghematan devisa negara, penggalangan ekspor nonmigas dan pemakaian tenaga kerja massal merupakan contoh-contoh kebijakan pemerintah di sektor ekonomi. Proyek-proyek bisnis yang membantu kebijakan pemerintah inilah yang diprioritaskan untuk dibantu, misalnya dengan subsidi dan keringanan lain.

e. Bagi Tujuan Pembangunan Ekonomi

Dalam menyusun studi kelayakan bisnis perlu juga dianalisis manfaat yang akan didapat dan biaya yang akan ditimbulkan oleh

proyek terhadap perekonomian nasional. Aspek-aspek yang perlu dianalisis untuk mengetahui biaya dan manfaat tersebut antara lain ditinjau dari aspek rencana pembangunan nasional, distribusi nilai rambah pada seluruh masyarakat, nilai investasi per tenaga kerja, pengaruh sosial, semi analisis kemanfaatan dan beban sosial. Jadi, jelas bahwa studi kelayakan bisnis yang dibuat perlu dikaji demi tujuan-tujuan pembangunan ekonomi nasional.³

4. Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis

Pada saat suatu pekerjaan proyek atau usaha dan juga bisnis akan dilaksanakan dan pihak manajer membutuhkan dana yang sifatnya eksteren maka pengajuan kepada pihak perbankan adalah salah satu alternatif pembiayaan yang ditempuh. Maka disini akan menjadi bahan kajian serius oleh pihak perbankan khususnya bagian analisis kredit apakah proyek atau usaha yang dikerjakan tersebut *feasible or infeasible* (layak atau tidak layak) untuk realisasikannya pinjaman yang diajukan.⁴

Untuk membuat analisis studi kelayakan bisnis (SKB) tersebut menjadi lebih kuat maka perlu juga diperhatikan yaitu beberapa aspek yang tidak bisa dihilangkan dalam kajian kelayakan:

a. Aspek sumber daya manusia (*human resource aspect*)

Aspek manajemen ini mencakup pada kapabilitas dari manajer dan karyawan yang berada di proyek atau usaha tersebut. Aspek manajemen ini dimulai dari sisi yang paling dasar mulai karakter yang

³ Danang Sunyoto, *Studi Kelayakan Bisnis* (Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2014), 23.

⁴ Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 18.

dimiliki oleh manajer dan para karyawan yang terlibat sehingga sampai dengan latar belakang pendidikan yang mereka tempuh dengan tidak mengecualikan kualitas akademik yang pernah dijalaninya. Analisis karakter ini adalah untuk melihat apakah mereka memiliki jiwa berwirausaha atau tidak, ataupun yang dilakukannya ini lebih pada usaha ikut-ikutan karena melihat trend usaha yang berkembang pada saat itu atau memang ia benar-benar memiliki konsep serta model pemikiran berwirausaha. Adapun dari segi *education* adalah menyangkut dengan wawasan dan susunan manajemen administrasinya yang dimiliki sehingga itu akan terlihat kualitasnya pada saat menjelaskannya suatu masalah yang menyangkut dengan usaha yang sedang dirintisnya dengan kemampuan penjelasan yang jauh lebih sistematis dan berbobot ilmiah, apalagi jika *education* (pendidikan) yang dimiliki adalah sesuai dengan usaha yang sedang dibangunnya.⁵

b. Aspek keuangan (*financial aspect*)

Pada aspek ini menyangkut dengan faktor kemampuan seorang manajer dalam proyeksikan *cash flow*-nya (arus kas) yang menunjukkan adanya kondisi yang meyakinkannya bawah nasabah tersebut adalah berkemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya, termasuk yang paling utama adalah sanggup mengembalikan pinjaman tepat waktunya tanpa ada macet atau tunggakan. Karena penting sekali bagi pihak bagi bank memahami masalah ini dengan serius karena masalah perbankan yang terbesar timbul adalah dimana para nasabah

⁵ *Ibid.*, 21.

tidak mampu untuk melunasi atau mengalami kendala dalam membayar cicilan pinjaman beserta pokok bunganya. Sehingga dalam kasus seperti perbankan melihat ini sebagai piutang tak tertagih. Analisis kelayakan finansial dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui kelayakan usaha sehingga diketahui apakah usaha yang dijalankan.⁶

c. Aspek Ekonomi

Menurut Ibrahim aspek ekonomi dan keuangan adalah aspek yang menyangkut dengan biaya investasi, modal kerja, titik pulang pokok (*break even point*), perhitungan keuntungan (*profit*), maupun yang berhubungan dengan dampak usaha terhadap perekonomian masyarakat secara keseluruhan.⁷

- 1) Biaya investasi adalah biaya yang dalam pembangunan usaha terdiri dari pengadaan tanah, gedung, mesin-mesin yang digunakan dalam proses produksi, peralatan, biaya pemasangan dan biaya lainnya yang berhubungan dengan pembangunan usaha.
- 2) Modal kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan usaha setelah pembangunan usaha siap, terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh naik turunnya hasil produksi yang dihasilkan seperti biaya tenaga kerja tidak

⁶ Dewi Purnamasari dan Bambang Hendrawan, "Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Roti Ceriwis Sebagai Oleh-Oleh," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis* Vol 1 No 1, 2013, 85.

⁷ Yacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: PT.Rineka Cipta. Jakarta, 2009), 133.

langsung, penyusutan, bunga bank, biaya asuransi. Sedangkan biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan mentah atau bahan pembantu, upah tenaga kerja langsung, biaya transportasi dan biaya pemasaran.

- 3) Titik Pulang Pokok (*Break Even Point*) adalah titik keseimbangan antara total penerimaan dengan total pengeluaran atau $TR = TC$. Semakin lama waktu pencapaian $TR = TC$ maka semakin lama pula usaha tersebut mencapai keuntungan dan semakin besar pula saldo kerugian yang merupakan beban terhadap biaya-biaya operasional yang dikeluarkan.
- 4) Perhitungan keuntungan (*profit*) adalah tujuan utama dalam menjalankan usaha, semakin besar keuntungan yang diterima maka semakin layak usaha tersebut untuk dikembangkan. Perhitungan keuntungan yang peroleh suatu usaha didasarkan jumlah produksi, sehingga dapat diketahui pada jumlah produksi berapa usaha tersebut mendapatkan keuntungan maksimal dan pada jumlah produksi berapa pula usaha tersebut mendapat kerugian.
- 5) Dampak usaha terhadap perekonomian masyarakat dapat dilihat dari segi penyerapan tenaga kerja, peningkatan masyarakat dan dampak usaha terhadap kegiatan

d. Aspek pemasaran (*marketing aspect*)

Keandalan *marketing* yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau lembaga maka tentunya akan mampu mendorongnya untuk mampu menjangkau dan memasarkan produknya sampai ketempat-tempat yang jauh sekalipun. Oleh karena itu, bagus tidaknya manajemen yang dimiliki akan sangat memungkinkan barang dan jasa yang dihasilkan akan mampu mendistribusikan sampai ketangan konsumen tepat pada waktu yang disepakati dan juga mampu terjual sesuai dengan target yang diharapkan.

Dalam *marketing* dikenal dengan namanya marketing mix atau bauran pemasaran. *Marketing mix* ini mencakup *product* (produk), *place* (tempat), *price* (harga), and *promotion* (promosi), atau dikenal dengan dengan 4P. bagi suatu perusahaan memperhatikan, memahami, dan melaksanakan *marketing mix* ini adalah sangat penting, karena *marketing mix* ini adalah elemen internal penting yang mampu membentuk suatu program pemasaran perusahaan. Seorang analisis kredit untuk mengaji aspek pemasaran suatu perusahaan atau klien yang menjadi calon penerima kreditnya adalah sangat penting untuk tidak mengesampingkan *marketing mix* ini, karena dengan mengaji 4P ini akan dapat dipahami bagaimana kesiapan suatu perusahaan untuk menetapkan, memuaskan keinginan pasar dan menghadapi persaingan para pesaing khususnya untuk produk atau jasa yang sejenisnya.

- e. Aspek produksi (*product aspect*)

Aspek produksi adalah menyangkut dengan kemampuan proyek atau usaha yang bersangkutan mampu menghasilkan dan menyelesaikan pekerjaan dalam ukuran jangka waktu. Dalam aspek produksi ini yang tidak harus dilupakan adalah ketersediaan dari bahan baku yang dibutuhkan apakah termasuk langkah hingga harus dipesan dulu atau muda tersedia. Oleh karena itu, jika menyangkut dengan faktor yang sulit tersedia adalah apa tindakan pihak manajemen perusahaan mengatasi masalah seperti itu. Karena keterlamabatan datangnya bahan baku akan bisa menyebabkan keterlamabatan produksi barang yang akan dihasilkan dan tentu berpengaruh pada sisi keterlamabatan pada saat akan penjualan.

f. Aspek teknis (*technical aspect*)

Aspek ini menyangkut keadaan dari penerapan teknologi yang digunakan adalah sesuai dengan kemampuan skill karyawan yang mengerjakan proyek atau usaha tersebut. Pembahasan dalam aspek teknis meliputi penentuan lokasi proyek, perolehan bahan baku produksi, serta pemilihan mesin dan jenis teknologi yang digunakan untuk menunjang proses produksi.⁸ Jika proyek tersebut menyangkut dengan pembuatan jalan dan jembatan maka sangat tidak bisa mengesampingkan akan kebutuhan seorang sarjana teknik sipil guna meruskan permasalahan baik ditahap perencanaan hingga lapangan. Kontrol pengerjaan adalah penting, tanpa ada kontrol pengerjaan dengan

⁸ Abidatul Afyah, "Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 23 No 1, Juni 2015, 4.

baik maka pemborosan dan keterlamabatan proyek akan mungkin terjadi.

g. Aspek kemanfaatan (*benefit aspect*)

Aspek kemanfaatan yang dimaksud adalah bahwa proyek usaha yang dikerjakan tersebut nantinya diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat dan juga telah turut membantu menyukseskan program pemerintah dalam pembangunan. Oleh karena itu, pada dasarnya setiap pengajuan dan pencairan kredit yang dilakukan sebuah perbankan adalah mengacu kepada target, tujuan, dan prioritas pambangunan pemerintah yaitu memberikan sesuatu arti berupa pencapai dari target pembangunan ekonomi, seperti target menengah, dan jangka panjang. Sehingga proyek atau usaha tersebut masuk katagori mana jangka pendek, menengah, atau panjangkah.⁹

h. Aspek hukum (*juridical espect*)

Aspek hukum disini akan dilihat bahwa proyek atau usaha tersebut dilaksanakan sudah mematahi berbagai ketentuan yang berlaku atau yang diterapkan oleh pemerintah (*government*) dimana proyek atau usaha tersebut dilaksanakan. Jika aspek hukum ini tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan dipastikan bahwa masalah yang kan timbul kedepan nantinya adalah berupa gugatan yang ankan timbul dari berbagai pihak yang merasa dirugikan oleh faktor keberadaan proyek atau usaha tersebut. Misalnya proyek atau

⁹ Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi.*, 24-25.

usaha tersebut tidak mengindahkan faktor lingkungan, sehingga dampak pencemaran, polusi, kebisingan, dan lainnya adalah sesuatu yang saat akan menjadi ancaman yang siap suatu saat diangkat kepermukaan. Sehingga pada saat kasus tersebut dibawa ke pengadilan akan timbulnya beberapa *cost* yang harus dikeluarkan oleh perusahaan baik untuk membayar biaya pengacara bahkan untuk mengganti kerugian yang timbul karena faktor keputusan pengadilan yang membutuhkan pihak perusahaan harus melakukan ganti rugi kepada pihak pengugat.

i. Aspek kesempatan kerja (*opportunity job aspect*)

Diharapkan bahwa proyek atau usaha yang dikerjakan tersebut adalah mampu untuk membuka lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat yang otomatis itu adalah membantu pemerintah untuk mengurangi jumlah angka pengangguran. Misalnya pada usaha yang sifatnya pada karya, jelas untuk usaha seperti ini penyerapan jumlah tenaga kerja akan terus meningkat akan terasa sangat signifikan terjadi.¹⁰

j. Aspek lingkungan (*enviromtent espect*)

Aspek lingkungan menyangkut berbagai hal yang berhubungan dengan lingkungan dan dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan suatu perusahaan seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya. Keseimbangan ekosistem lingkungan harus selalu

¹⁰ *Ibid.*, 25-26.

dijaga pada saat kerusakan lingkungan yang sudah terjadi maka mengembalikan kepada keseimbangan semula adalah sangat sulit karena proses stabilitas lingkungan itu adalah memakan waktu yang sangat lama. Persoalan lingkungan saat ini mulai dikaji dengan konsep AMDAL (analisis dampak lingkungan) yaitu setiap perusahaan berkewajiban untuk memlih konsep AMDAL sebagai bentuk keperdulianya dan melestarikan alam secara berkelanjutan dalam artian manusia berkewajiban untuk menjaga lingkungan dengan sikap dalam dan penuh tanggungjawab moral, dengan kata lain perusahaan memiliki sasaran yang bertanggungjawab dalam menjaga lingkungan.¹¹

B. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Memahami etika bisnis yang benar dalam pandangan Islam, terlebih dahulu akan dijelaskan tentang etika bisnis itu sendiri. Kata etika atau lazim disebut etik, berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “*ethos*” yang dalam bentuk jamaknya *ta etha* yang berarti adat istiadat atau kebiasaan.¹² Secara sederhana etika bisnis yaitu aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis boleh bertindak dan tidak boleh bertindak, dimana aturan-aturan tersebut dapat bersumber dari aturan tertulis maupun aturan aturan yang tidak tertulis.¹³

¹¹ *Ibid.*, 26-27.

¹² Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 2.

¹³ *Ibid.*, 3.

Menurut Rafik Issa Beekum di dalam bukunya etika bisnis Islam, etika bisnis yaitu bidang ilmu yang bersifat normatif karena ia berperan sebagai penentu apa yang harus dilakukan oleh seorang individu yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹⁴

Kajian etika bisnis Islam yaitu penambahan aspek halal-haram pada moralitas suatu etika bisnis. Seperti yang dipaparkan oleh Husein Suhatah, bahwa sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al Islamiyah*) yang dibungkus dengan *dhawabith syariah* (batasan syariah) atau *general guideline* menurut Rafik Issa Beekum.¹⁵

Pemaparan di atas menjelaskan etika bisnis Islam sebagai pembelajaran atas tingkah laku para pelaku bisnis yang terjadi di dunia bisnis dan sesuai dengan kaidah-kaidah agama Islam. Perilaku muslim dalam etika bisnis seyogyanya harus berpedoman pada Al-Quran dan As-Sunnah sehingga menimbulkan kebaikan dan perilaku etis dalam Islam.

2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip-prinsip yang ada dalam etika bisnis islam diantaranya:

a. Keesaan (Tauhid)

Prinsip tauhid merupakan dimensi vertikal Islam yang berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa menetapkan batas-batas tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya.

Hubungan ini merupakan wujud penyerahan diri manusia secara penuh

¹⁴ Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 3.

¹⁵ Faisal Badroen dan M Arif Mufrani, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 70-71.

tanpa syarat dihadapan Tuhan, dengan demikian menjadikan keinginan, ambisi, serta perbuatannya tunduk pada titah-Nya. Dalam aspek kehidupan seperti ekonomi, akan menimbulkan perasaan dalam diri manusia bahwa ia selalu merasa direkam segala aktivitas kehidupannya, termasuk dalam aktivitas berekonomi sehingga dalam melakukan aktivitas bisnis tidak akan mudah menyimpang dari segala ketentuannya.¹⁶

b. Keseimbangan (Keadilan)

Prinsip keseimbangan bermakna suatu situasi dimana satu pihak pun yang merasa dirugikan, atau kondisi saling ridho. Perilaku keseimbangan dan keadilan dalam bisnis secara tegas dijelaskan dalam konteks perbendaharaan bisnis agar pengusaha muslim menyempurnakan takaran bila menakar dan menimbang dengan neraca yang benar, karena hal itu merupakan perilaku yang terbaik dan membawa akibat yang baik.

Prinsip keseimbangan atau kesetaraan berlaku baik secara harfiah maupun kias dalam dunia bisnis. Sebagai contoh Allah Swt mengingatkan para pengusaha muslim untuk: surat Al-Isra' (17) ayat 35

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كَلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ
تَأْوِيلًا

¹⁶ *Ibid.*, 89.

Artinya: Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.¹⁷

Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Islam mengharuskan penganutnya untuk berbuat adil dan berbuat kebajikan. Keadilan ekonomi dalam Islam, mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian orang lain.¹⁸

c. Kehendak Bebas

Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh kemaslahatan yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaannya yang dikelola dan dimanfaatkan untuk mencapai kesejahteraan hidup, namun kebebasan dalam Islam dibatasi oleh nilai-nilai Islam.¹⁹

Dalam masalah perjanjian, baik perjanjian kesetiaan kepada Allah maupun perjanjian yang dibuat dalam pergaulan sesama (kehidupan) manusia harus dapat memenuhi semua janji-janji tersebut. Al-Qur'an mengatakan:

¹⁷ QS. Al Isra (17): 35

¹⁸ Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar 2* (Jakarta: Kalam Mulia, 1995), 466.

¹⁹ Erly Juliyani, "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ummul Qura*, Vol. 7 No. 1, (2016): 68.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحَكُّمٌ مَا يُرِيدُ ﴿١٠١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.²⁰

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab muslim yang sempurna tentu saja didasarkan atas cakupan kebebasan yang luas, yang dimulai dari kebebasan untuk memilih keyakinan dan berakhir dengan keputusan yang paling tegas yang perlu diambilnya. Para pelaku bisnis harus bisa mempertanggungjawabkan segala aktivitas bisnisnya, baik kepada Allah maupun pada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memenuhi tuntutan keadilan.²¹

e. Kebenaran: Kebajikan dan Kejujuran

Kebenaran adalah nilai yang dijadikan dasar dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku yang benar. Kebijakan adalah sikap yang baik dan yang merupakan tindakan memberi keuntungan bagi orang lain. Sedangkan kejujuran merupakan sikap

²⁰ QS. Al Maidah (5): 1

²¹ Erni R. Ernawati, *Etika Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2011), 41.

jujur dalam semua proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya penipuan.²²

3. Tujuan Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam berperan untuk menjadi pedoman yang bisa menyeimbangkan antara kepentingan kehidupan dunia dan akhirat. Ketika sibuk berpartisipasi dalam kehidupan dunia ini, seorang muslim harus selalu menyeimbangkan dan konsisten dalam melaksanakan ibadah maupun dalam kehidupan bisnisnya sehari-hari, serta harus dapat menghindari praktik bisnis yang dilarang. Dalam menjalankan semua kegiatan bisnis duniawi, tentunya Islam memiliki pedoman atau etika dalam menjalankan suatu pekerjaan itu, untuk membatasi kerangka acuan dan tujuan yang ingin dicapai agar tetap terjaga dalam naungan Syari'ah.²³

Dalam hal ini, etika bisnis Islam adalah merupakan hal yang penting dalam perjalanan sebuah aktivitas bisnis profesional. Sebagaimana diungkapkan oleh Dr. Syahata, bahwa etika bisnis Islam mempunyai fungsi substansial yang membekali para pelaku bisnis, beberapa hal sebagai berikut :

- a. Membangun kode etik Islami yang mengatur, mengembangkan dan menancapkan metode berbisnis dalam kerangka ajaran agama. Kode etik ini juga menjadi simbol arahan agar melindungi pelaku bisnis dari resiko.

²² Sumar'in, *Ekonomi Islam Mikro Prespektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 94.

²³ Muhammad, *Paradigma Metodologi & Aplikasi Ekonomi Syari'ah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 52.

- b. Kode etik ini dapat menjadi dasar hukum dalam menetapkan tanggungjawab para pelaku bisnis, terutama bagi diri mereka sendiri, antara komunitas bisnis, masyarakat, dan di atas segalanya adalah tanggungjawab dihadapan Allah SWT.
- c. Kode etik ini dipersepsi sebagai dokumen hukum yang dapat menyelesaikan persoalan yang muncul, daripada harus diserahkan kepada pihak peradilan.
- d. Kode etik dapat memberi kontribusi dalam penyelesaian banyak persoalan yang terjadi antara sesama pelaku bisnis dan masyarakat tempat mereka bekerja. Sebuah hal yang dapat membangun persaudaraan (ukhuwah) dan kerja sama antara mereka semua.
- e. Etika bisnis dalam Islam memposisikan pengertian bisnis yang pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk mencari keridhaan Allah SWT. bisnis tidak bertujuan jangka pendek, individual dan semata-mata keuntungan yang berdasarkan kalkulasi matematika, tetapi bertujuan jangka pendek sekaligus jangka panjang, yaitu tanggung jawab pribadi dan sosial masyarakat, Negara dan Allah SWT.²⁴

C. Barang Rongsokan

1. Pengertian Pengelolaan Barang Rongsokan Atau Barang Bekas

²⁴ Muhammad, *Paradigma Metodologi & Aplikasi Ekonomi Syari'ah*, 55.

Sebelum mengetahui apa yang dimaksud dengan pengelolaan barang bekas, maka terlebih dahulu harus mengetahui satu persatu pengertian dari tiap kata tersebut. Pengelolaan menurut bahasa adalah proses, cara, perbuatan mengelola, dan lain-lain. Sedangkan menurut istilah ada beberapa para ahli:

a. Robert T. Kiyosaki dan Sharon L

Pengelolaan adalah sebuah kata yang besar sekali, yang mencakup pengelolaan uang, waktu, orang, sumber daya, dan terutama pengelolaan informasi.

b. Murniati A.R

Pengelolaan adalah proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua sumber daya, baik manusia maupun teknikal, untuk mencapai berbagai tujuan khusus yang ditetapkan dalam suatu organisasi.

c. Wollenberg

Pengelolaan merupakan suatu proses yang digunakan untuk menyesuaikan strategi pengelolaan supaya mereka dapat mengatasi perubahan dalam interaksi antar manusia.

Barang adalah sesuatu yang dapat digunakan, sesuatu yang dapat diambil manfaatnya, sesuatu yang bisa dipindah tangankan dari satu pemilik kepemilikan lainnya selain manusia dan tumbuhan.

Selanjutnya bekas, Bekas adalah sesuatu yang telah dipakai sesuai dengan bentuknya dan bisa dimanfaatkan kembali sesuai dengan

kegunaannya. Setelah mengetahui tentang pengertian-pengertian yang secara detail di atas, maka yang dimaksud dengan pengelolaan barang bekas adalah suatu cara untuk membuat sesuatu benda yang dipakai atau dapat digunakan lagi menjadi sesuatu yang bermanfaat kembali, baik itu bernilai ekonomi (pendapatan) atau berguna bagi orang lain (sedekah).

2. Jenis Barang Rongsokan

Kalau kita lihat, bahwa barang bekas selalu ada pada setiap individu, baik itu dari anak kecil sampai kepada orang tua. Dari beragam macam barang bekas yang ada disekitar kita, ada sebagian orang yang menjadikan itu sebagai lahan investasi atau bisnis bagi kehidupannya sehari-hari. Namun hanya sedikit orang-orang tersebut melakukan kegiatan tersebut, masyarakat lebih memilih bersifat sederhana hanya mengelola, mengubah, menjual kembali dan memberikan kepada orang yang membutuhkan. Adapun jenis-jenis barang bekas yang penulis paparkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kain / kulit, seperti: pakaian / sepatu / tas
- b. Besi, seperti: perabot rumah tangga
- c. Kardus / plastik / kaca / kertas / lainnya

Masih banyak jenis-jenis barang bekas yang tidak penulis sebutkan di dalamnya, karena penulis hanya memberikan gambaran yang khusus dari keseluruhan jenis barang bekas yang ada, karena setiap benda yang kita miliki apabila habis kegunaannya atau bisa diambil manfaatnya kembali, maka itulah disebut dengan barang bekas.

Pada dasarnya barang bekas yang mereka kumpulkan mempunyai nilai- nilai kegunaan dan manfaat, bahkan beberapa ahli membagi beberapa jenis- jenis barang bekas tersebut dari segi harganya, segi kualitasnya, segi manfaatnya, bahkan segi nilai ekonominya di industri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan, menurut Abdurrahman Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.¹

Menurut Mardalis, “penelitian lapangan, dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Misalnya penelitian tentang kehidupan para pengemudi becak, harga barang di pasaran, masalah kenakalan remaja dan sebagainya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat”.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan tersebut.³ Pada penelitian ini peneliti ingin

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 28.

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian*., 96.

melakukan penelitian tentang usaha barang rongsokan sebagai sarana peningkatan perekonomian masyarakat.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.⁴

B. Sumber Data

Sumber data adalah objek darimana data dapat diperoleh.⁵ mengenai sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium.⁶ Pada penelitian ini data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang usaha barang rongsokan sebagai sarana peningkatan perekonomian masyarakat. Sumber data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau *interview* yang dilakukan kepada pemilik usaha rongsok yaitu Mas Andi dan karyawannya yang berjumlah 4 orang yaitu Bapak Hamzah, Bapak Udin, Bapak Walidi, dan Bapak Warhamni.

⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Skripsi Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 13.

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 22.

⁶ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143

Pemilik usaha dan karyawan sebagai sumber data primer ditentukan melalui salah satu teknik pengambilan sampel yaitu *quota sample*. Teknik sampling ini dilakukan dengan mendasarkan diri pada jumlah yang ditentukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi. Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah.⁷

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari data ini adalah data yang berasal dari orang lain atau berupa dokumen. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu orang yang menyeter atau menjual barang rongsok kepada usaha rongsok Mas Andi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 184-185

⁸ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129

diwawancarai.⁹ Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Secara garis besar, ada tiga macam pedoman wawancara, yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupa *check-list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda chec (✓) pada nomor yang sesuai.
- b. Wawancara semi terstruktur, yaitu pada penelitian ini mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.
- c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.¹⁰

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur, mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.¹¹ Pada penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada kepada pemilik usaha barang bekas dan juga masyarakat di sekitar untuk memperoleh data tentang studi kelayakan usaha rongsokan ditinjau dari etika bisnis Islam.

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, 105

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 270

¹¹ *Ibid.*

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.¹² Metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumentasi seperti dokumen-dokumen, data pembelian barang rongsokan.

3. Metode Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Melalui observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh. Pada penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan penelitian kelayakan usaha rongsokan ditinjau dari etika bisnis Islam.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, merupakan pola, kata-katanya menjadi satuan yang dapat

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 234

dikelola, merupakan apa yang dapat diceritakan.¹³ Analisis data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.¹⁴

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai kelayakan usaha rongsokan Mas Andi ditinjau dari etika bisnis Islam.

Pada penelitian ini pendekatan induktif dimulai dari pengumpulan fakta di lapangan, dianalisis, dimuat pertanyaan kemudian dihubungkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai kemudian pernyataan hingga kesimpulan. Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta yang terjadi di lapangan selanjutnya peneliti menganalisis fakta yang ditemukan, dikaitkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai, dan ditarik kesimpulan.

¹³ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 152-153

¹⁴ Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 16.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Usaha Rongsokan Mas Andi

Rongsokan Mas Andi adalah usaha dagang yang bergerak di bidang jual beli barang-barang bekas (rongsokan). Barang-barang rongsokan tersebut berupa kardus, plastik, kertas, botol minuman, karung semen, dsb. Selain barang-barang rongsokan tersebut, rongsokan Mas Andi juga memperjual belikan logam, yakni berupa berbagai jenis besi.

Pemilik Rongsokan Mas Andi ini adalah orang asli desa Bumiharjo, beliau merupakan salah satu pebisnis jual beli besi tua (logam) di Desa Bumiharjo. Rongsokan Mas Andi didirikan Mas Andi pada tahun 2010 pada awal kehidupan sebagai pembeli barang keliling keseluruh daerah Bumiharjo dan sekitarnya dan tak lama kemudian dia dapat peluang, dengan itu membuka bisnis pengepul barang bekas rongsokan sekaligus sekaligus jual beli besi tua dan logam.¹

Langkah awal yang dilakukan Mas Andi adalah mendatangi rumah-rumah warga dan toko-toko untuk menanyakan apakah ada barang-barang rongsokan yang bisa dibeli. Kemudian hasil pembelian barang rongsokan dari rumah-rumah dan toko-toko tersebut, beliau kumpulkan menjadi satu dalam gudang sampai menjadi banyak dari perolehannya setiap harinya. Setelah barang yang dikepul menjadi barang, Mas Andi menyetorkan barang-

¹ Mas Andi, pemilik Rongsokan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

barangnya tersebut kepada pabrik dan pengepul yang lebih besar lagi. Seiring berjalan waktu usaha Mas Andi semakin berkembang, hingga pada saat ini Mas Andi sudah tidak perlu mendatangi rumah-rumah dan toko-toko. Beliau hanya perlu menunggu tukang rongsok yang menjual dan menyetorkan barang-barangnya kepada Mas Andi.

Lokasi Rongsokan Mas Andi ini sangat strategis, Sehingga masyarakat yang bekerja sebagai Sortir Barang Bekas bisa mendapatkan logam-logam atau barang-barang bekas hasil pembuangan dari pabrik untuk dijual kembali kepada penjual logam atau rongsokan, salah satunya yaitu Rongsokan Mas Andi.²

B. Kelayakan Usaha Rongsokan Mas Andi

Perihal latar belakang berdirinya usaha Rongsokan, Mas Andi mengatakan sebagai berikut:

“saya merintis usaha ini dari tahun 2010-an tapi tidak pas langsung sukses dan terkenal seperti saat ini, saya memulai dari bawah perlahan-lahan saya tekuni dan optimis bahwa saya bisa jadi pengusaha yang sukses meskipun hanya seorang pengusaha barang rongsokan. Untuk mendapat pemasukan barang rongsokan ini saya melakukan kerja sama dengan pengepul kecil dan pemasok besar agar transaksi jual beli barang rongsokan ini berjalan dengan lancar. Seiring berjalannya waktu beberapa tahun berlalu dan sekitar tahun 2018 an usaha saya tambah maju, jaringan pembeli dan pemasok saya tambah banyak dan meluas, dari yang awalnya saya hanya di sekitar rumah tempat penampungannya, alhamdulillah sekarang saya punya lapangan sendiri tempat penampungan barang rongsokan saya, dan tetangga-tetangga sekitar juga alhamdulillah bisa saya beri pekerjaan tambahan. Dari yang awalnya pemasukan saya hanya jutaan, lambat laun lambat laun sekarang kadang menyentuh angka puluhan juta. Ya jadi saya merintis usaha itu sekitar kurang lebih 13 tahunan lah hingga bisa sukses alhamdulillah seperti saat ini. Jadi saya sekarang membeli barang

² Mas Andi, pemilik Rongsokan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

rongsokan dengan kapasitas yang banyak dan saya olah sendiri disini dan saya jual ke pabrik yang sudah kerja sama dengan usaha saya.”³

Kemudian bapak Mas Andi menambahkan sebagai berikut:

“yang bisa mendorong kesuksesan itu tentunya adalah rasa semangat, usaha yang optimis, tidak boleh pesimis, banyak orang yang menghina usaha saya karena hanya usaha sampah tetapi itu semua tidak membuat saya malu atau minder malahan saya tambah bersemangat untuk membuktikan bahwa meskipun usaha sampah saya bisa sukses dan jaya serta saya memiliki beberapa pekerja dan bisa memperkerjakan tetangga sekitar. Kalau mau melakukan usaha itu jangan ragu-ragu, harus yakin, tekuni, optimis, giat, tidak pantang menyerah, dan berani mengambil resiko, serta jujur karena untuk menjadi orang sukses itu tidak harus berseragam dan bersepatu rapi tapi tentunya juga usaha yang sukses adalah kalau pengelolaan biayanya benar dan tepat terus memanfaatkan waktu harus terkelola dengan baik teratur lah pokoknya.”⁴

Selanjutnya wawancara juga dilakukan kepada pekerja barang rongsokan Mas Andi. Berdasarkan keterangan dari Bapak Walidi, ia mengatakan sebagai berikut:

“kalau menurut saya mas, kenapa kok bisa sukses itu juga karena berkat dari Mas Andi nya itu peduli sama pekerjanya, terus juga rajin, jujur, bertanggung jawab juga, terus tidak pantang menyerah. Peduli sama pekerja disini yang rata-rata dari masyarakat lingkungan sekitar dengan memberikan toleransi kepada pekerjanya seperti kalau ada kebutuhan dadakan itu dikasih pinjam uang gitu, terus kalau ada hal atau masalah itu diberikan nasehat sama motivasi”⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Mas Andi merintis usahanya sudah sekitar kurang lebih 13 tahunan tetapi usaha barang rongsokan yang digeluti tidak langsung sukses melainkan merasakan kesuksesan dan berkembang pada sekitar tahun 2018 an jadi sekitar 8 tahun usaha rongsokan Mas andi menjadi pengepul barang rongsokan baru sukses dan maju. Hal yang

³ Mas Andi, pemilik Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

⁴ Mas Andi, pemilik Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

⁵ Walidi, karyawan Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

mendorong usaha rongsokan Mas Andi bisa sukses adalah dengan jiwa dan tekad yang kuat, optimis, tidak pantang menyerah, berani mengambil resiko dan jujur. Mas Andi selalu semangat dan tidak pantang menyerah atas hinaan yang didapat dari orang lain, dengan hinaan yang ada tersebut itu semua bisa dijadikan motivasi agar Mas andi lebih giat dalam berbisnis dan mampu membuktikan kepada semua orang bahwa hanya seorang pengusaha barang rongsokan atau pengusaha sampah bisa maju.

Mengenai sistem yang digunakan dalam bisnis usaha rongsokan, Mas Andi mengatakan sebagai berikut:

“sistem yang digunakan dalam bisnis usaha rongsokan ini yaitu memanfaatkan pemulung. Pemulung mencari barang rongsok di tempat-tempat pembuangan sampah, berkeliling dari satu tempat ke tempat lain, ataupun di tempat-tempat khusus mereka menemukan barang rongsok kemudian jika sudah terkumpul maka para pemulung menjualnya kepada kami selaku pengepul. Jika barang sudah terkumpul banyak dari pihak pemulung, maka mereka menjualnya di tempat pengepulan seperti rongsokan kami ini kemudian kami akan menjual kembali barang rongsok tersebut kepada perusahaan yang lebih besar atau pabrik daur ulang. Selain dari pengepul, kami juga menerima barang rongsok dari masyarakat.”⁶

Kemudian Bapak Warhamni selaku masyarakat dan karyawan mengatakan sebagai berikut:

“karyawan seperti kami ini ya bertugas sebagai pengumpul barang bekas. Kami biasanya membeli barang-barang rongsok dengan berkeliling disetiap rumah untuk mencarai barang rongsok. Ada beberapa yang sudah memiliki pelanggan atau konsumen sehingga mempermudah proses pengumpulan. Setelah itu, kami menyeter barang yang diperoleh kepada Mas Andi. Penyetoran barang rongsok yang dilakukan oleh para pengumpul setiap hari karena jam kerjanya yaitu berangkat pagi pulang sore.”⁷

⁶ Mas Andi, pemilik Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

⁷ Warhamni, karyawan Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa sistem yang digunakan dalam usaha bisnis rongsokan Mas Andi yaitu melakukan kerjasama jual beli barang rongsokan dengan pengepul kecil atau pemulung dan pemasok besar atau pabrik demi kelancaran usaha yang digelutinya. Mas Andi membeli barang rongsokan dengan kapasitas yang banyak lalu mengolahnya sendiri dan menjualnya kepada pabrik yang telah melakukan kerjasama dengan rongsokan Mas Andi.

Selanjutnya, mengenai jenis barang rongsokan yang diterima, Mas Andi mengatakan sebagai berikut:

“jenis barang rongsokan yang kami terima yaitu berupa kardus, plastik, kertas, botol minuman, karung semen, dsb. Selain barang-barang rongsokan tersebut, saya juga menerima berbagai jenis besi rongsokan. Keberadaan besi tua memang telah dianggap biasa untuk kebanyakan orang, bahkan sebagian orang menganggapnya sebagai sampah. Namun dalam usaha ini, besi tua ini memiliki peluang yang besar menjadi sumber pendapatan.”⁸

Mengenai harga jual tiap jenis barang rongsok, Mas Andi mengatakan sebagai berikut:

“harga jual jenis barang rongsok itu ya tergantung jenisnya. Untuk jenis kertas dibeli dari pemulung seharga Rp 2.000 per kilogram. Untuk jenis limbah plastik, gelas plastik tanpa label dihargai Rp 5.000 per kilogram. Gelas plastik berlabel, mainan, bekas botol shampoo, emberan atau plastik kemasan yang bisa pecah, serta toples kue kering, seharga Rp 3000 per kilogram. Limbah logam lebih mahal lagi, seperti panci aluminium Rp 6.000 per kilogram, tembaga bersih Rp 36 ribu, besi Rp 2.000, kaleng dan seng Rp 600 per kilogram, dan limbah stainless steel Rp 1.600 per kilogram.”⁹

⁸ Mas Andi, pemilik Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

⁹ Mas Andi, pemilik Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

Selanjutnya, mengenai tempat penampungan tersendiri untuk barang rongsokan, Mas Andi mengatakan sebagai berikut:

“Memulai usaha rongsokan, artinya harus menyediakan tempat yang luas. Tentunya tempat tersebut digunakan untuk menampung barang bekas atau rongsokan sebelum diangkut ke pabrik daur ulang. Tempat penampungan yang saya punya luas dan mudah diakses.”¹⁰

Perihal dampak yang ditimbulkan dari berdirinya usaha rongsokan bagi masyarakat sekitar, Mas Andi mengatakan sebagai berikut:

“Rongsokan saya ini bertujuan untuk mensejahterakan serta meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memanfaatkan sampah sebagai salah satu sumber pendapatan. Selain sebagai sumber pendapatan dengan adanya pengepul sampah dapat mengurangi masalah sampah yang ada di lingkungan.”

Mengenai gaji yang diberikan kepada karyawan, Mas Andi mengatakan sebagai berikut:

“Pada dasarnya, gaji yang diterima oleh karyawan saya disesuaikan dengan tingkat pekerjaan. Semakin berat pekerjaan yang dilakukan, sudah sepatutnya karyawan mendapatkan imbalan yang selaras dengan pekerjaannya di usaha rongsokan ini. Selain itu, gaji juga diseimbangkan dengan kinerja.”¹¹

Kemudian berdasarkan keterangan dari Bapak Hamzah selaku masyarakat sekitar dan juga karyawan Mas Andi, ia mengatakan sebagai berikut:

“Mas Andi telah mengubah persepsi masyarakat bahwa sampah adalah barang yang tidak berguna bisa menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Hal ini telah menarik masyarakat untuk bergabung dalam kegiatan yang dilakukan oleh Mas Andi baik dengan mengumpulkan sampah untuk disetorkan atau terlibat langsung dalam proses pengelolaan sampah di rongsokan Mas Andi seperti saya ini.”¹²

¹⁰ Mas Andi, pemilik Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

¹¹ Mas Andi, pemilik Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

¹² Hamzah, masyarakat sekaligus karyawan sekitar Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

Mengenai manfaat dari usaha rongsokan Mas Andi dalam menambah pemasukan masyarakat, Bapak Udin selaku masyarakat sekaligus karyawan mengatakan sebagai berikut:

“manfaat dari rongsokan Mas Andi terhadap masyarakat dan pemulung hasilnya adalah tentang bagaimana Mas Andi dapat meningkatkan pendapatan yang ada di masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan kami. Masyarakat yang menjadi anggota pekerja pada rongsokan Mas Andi telah mendapatkan dampak berupa peningkatan pendapatan dengan bekerja pada rongsokan Mas Andi.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa Rongsokan Mas Andi memiliki tujuan untuk mensejahterakan serta meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memanfaatkan sampah sebagai salah satu sumber pendapatan. Mas Andi juga telah mengubah persepsi masyarakat bahwa sampah adalah barang yang tidak berguna bisa menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Manfaat dari rongsokan Mas Andi terhadap masyarakat dan pemulung hasilnya adalah tentang bagaimana Mas Andi dapat meningkatkan pendapatan yang ada di masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhannya. Adanya rongsokan Mas Andi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Ibu-ibu rumah tangga yang kesehariannya masih ada waktu luang yang cukup banyak dapat menjadikan rongsokan Mas Andi sebagai salah satu sumber peningkatan pendapatan dengan mencari barang-barang rongsok untuk dijual ke rongsokan Mas Andi.

¹³ Udin, masyarakat sekaligus karyawan Rongsokan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

C. Faktor Penghambat Kelayakan Usaha Rongsokan Mas Andi

Mengenai penghambat yang dihadapi dari usaha rongsokan Mas Andi, terdapat beberapa hambatan yang muncul, di antaranya yaitu:

1. Perang Harga dengan Pengepul Lain

Mengenai perang harga dengan pengepul lain, Mas Andi mengatakan sebagai berikut:

“Kalau dari saya sendiri kendala yang sering terjadi itu adalah perang harga dengan pebisnis barang rongsokan yang lain, tetapi saya tetap mengikuti ketentuan harga dari pabrik, saya tidak mau mengikuti perang harga itu karena menurut saya itu bisa menurunkan citra usaha saya meskipun saya pernah kehilangan orang yang hendak menjual barangnya ke saya karena orang tersebut tergiur oleh harga tinggi. Kadang orang yang memberikan harga beli yang lebih tinggi dari saya itu tidak jujur dalam timbangan, dan itu merupakan perbuatan yang tidak baik, biarkan saja saya tetap mengikuti harga ketentuan pabrik dan saya juga menjaga dengan hati-hati timbangan saya agar tidak merugikan kedua belah pihak yang bertransaksi.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa salah satu kendala yang dihadapi usaha Rongsokan Mas Andi perang harga dengan pemilik usaha barang rongsokan yang lain, tetapi Mas Andi tidak ikut serta dalam hal tersebut dikarenakan rongsokan Mas Andi tetap mengikuti ketentuan harga yang ditetapkan oleh pabrik meskipun pernah Mas andi merasakan kehilangan pemasok barang dikarenakan pemasok barang itu memasokkan barangnya ke tempat lain karena tergiur harga beli yang tinggi.

¹⁴ Mas Andi, pemilik Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

2. Cuaca Musim Hujan

Mengenai hal ini, Mas Andi mengatakan sebagai berikut:

“penghambat lain yaitu biasanya karena faktor cuaca, kalau musim hujan misalnya semua proses bisa terganggu, mulai dari proses pengeringan barang rongsokan, terus pengeringan kertas-kertas yang basah itu sangat menjadi penghambat sekali, kalau barang tidak kering otomatis pengemasan dan pengiriman juga molor terganggu jadi waktu serasa terbuang sia-sia. Terus penghambat yang lainnya itu kalau ada hasil sortiran barang yang tidak sesuai atau proses pembersihannya kurang bersih atau salah memisahkan warna nah itu juga menjadi penghambat, itu harus disortir ulang lagi kalau tidak disortir ulang nanti ditolak pabrik yang rugi saya. Maka dari itu harus disortir ulang meskipun memerlukan waktu lagi dan menghambat proses penggilingan.”¹⁵

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa salah satu faktor penghambat usaha rongsokan Mas Andi adalah faktor cuaca juga faktor kesalahan dalam kegiatan penyortiran dan pengelompokan barang rongsokan jadi hal tersebut dapat menghambat kegiatan usaha barang rongsokan Mas Andi.

3. Penyuplai Barang Rongsok yang Tidak Jujur

Kondisi di lapangan mengenai penampungan barang rongsokan Mas Andi sebetulanya semuanya berjalan dengan baik dan mengikuti setiap regulasi-regulasi yang ada, namun terdapat oknum-oknum yang menyalahgunakan aturan serta mengakibatkan kerugian terhadap beberapa pihak. Mengenai hal ini, Mas Andi mengatakan sebagai berikut:

“Aturan usaha rongsokan saya ini tidak menerima barang curian apapun dan kebiasaannya ditulis di depan pintu masuk “dilarang jual barang curian atau tidak menerima barang curian”. Dari kata-kata yang dituliskan tersebut harusnya kita semua sudah sama-sama mengerti bagaimana aturan yang dipakai oleh kami dalam

¹⁵ Mas Andi, pemilik Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

menampung barang rongsokan. Apabila ada yang mencurigakan akan kami tolak dengan halus. Namun pada praktiknya rupanya masih ada oknum-oknum yang nakal yang menjual barang curian namun tidak terdeteksi oleh kami.”¹⁶

Kemudian berdasarkan keterangan dari Bapak Warhamni selaku karyawan mengatakan sebagai berikut:

“banyak terjadi trik-trik dari oknum pemulung atau pengumpul barang rongsokan yang menjual barang haram kepada Mas Andi. Contohnya seperti alat-alat listrik banyak trik untuk membuat alat-alat tersebut dapat dijual ke mas Andi yaitu dengan cara membongkarnya hingga tidak dikenali lagi bentuk aslinya, contoh: travo yang dicuri diambil bagian tembaganya saja dengan komponen-komponen yang bisa dijual, sisanya dilebur jadi gumpalan besi dan yang tidak bermanfaat dibuang”.¹⁷

Kemudian perihal akibat dari oknum-oknum nakal pemulung yang menjual barang curian, Mas Andi mengatakan sebagai berikut:

“Bisnis barang rongsokan yang saya jalankan berjalan dengan baik walaupun ada juga resiko-resiko yang dihadapi pada saat menjalankan transaksi jual beli barang bekas, terkadang didatangi warga yang kehilangan barangnya sampai polisi yang datang untuk mencari barang yang hilang demi mendapatkan barang bukti. Hal-hal seperti didatangi polisi itu sudah lumrah terjadi di kalangan para penampung barang bekas. Dalam berbisnis menurut saya ada tiga prinsip yaitu untung, rugi, dan resiko. Hal-hal seperti didatangi oleh pihak kepolisian adalah bagian dari resiko karena banyak faktor yang menyebabkan pihak kepolisian mendatangi penampungan barang rongsokan seperti kami ini yang disebabkan oleh barang-barang hasil curian yang dijual oleh pemulung oleh kami namun tidak terdeteksi bahwa hal tersebut merupakan barang curian. Untuk mengatasi hal tersebut saya selalu bertanggungjawab penuh menghadapi resiko-resiko yang ada. Apabila ada barang curian yang saya tampung, akan saya langsung kembalikan ke pemilik barang tersebut dan apabila ada polisi yang mengontrol akan saya persilahkan untuk mengontrol satu persatu barang yang dicari.”¹⁸

¹⁶ Mas Andi, pemilik Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

¹⁷ Warhamni, karyawan Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

¹⁸ Mas Andi, pemilik Rongsongan Mas Andi, wawancara pada tanggal 01 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa Mas Andi sudah memahami apa saja resiko dari membuka usaha barang rongsokan apabila ada barang yang mencurigakan atau memang sudah diketahui bahwa itu bukan barang yang biasa dipakai untuk kebutuhan sehari-hari maka barang tersebut ditolak oleh usaha rongsokan Mas Andi. Namun ternyata terkadang oknum-oknum memiliki trik tersendiri agar barang curian yang dijual tidak dapat terdeteksi oleh rongsokan Mas Andi sehingga dapat diterima yang mengakibatkan terkadang Mas Andi didatangi pihak kepolisian dikarenakan hal tersebut. Guna menghadapi hal tersebut Mas Andi selalu bertanggungjawab penuh akan resiko-resiko yang dihadapi.

D. Kelayakan Usaha Rongsokan Mas Andi Ditinjau dari Etika Bisnis Islam

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa sistem yang digunakan dalam usaha bisnis rongsokan Mas Andi yaitu melakukan kerjasama jual beli barang rongsokan dengan pengepul kecil atau pemulung dan pemasok besar atau pabrik demi kelancaran usaha yang digelutinya. Mas Andi membeli barang rongsokan dengan kapasitas yang banyak lalu mengolahnya sendiri dan menjualnya kepada pabrik yang telah melakukan kerjasama dengan rongsokan Mas Andi.

Ditinjau dari studi kelayakan bisnis, usaha rongsokan Mas Andi telah memenuhi beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Sumber Daya Manusia (*Human Resource Aspect*)

Aspek sumber daya manusia dari kelayakan usaha rongsokan Mas Andi yaitu Mas Andi merintis usahanya sudah sekitar kurang lebih 13

tahunan tetapi usaha barang rongsokan yang digeluti tidak langsung sukses melainkan merasakan kesuksesan dan berkembang pada sekitar tahun 2018 an jadi sekitar 8 tahun usaha rongsokan Mas andi menjadi pengepul barang rongsokan baru sukses dan maju. Hal yang mendorong usaha rongsokan Mas Andi bisa sukses adalah dengan jiwa dan tekad yang kuat, optimis, tidak pantang menyerah, berani mengambil resiko dan jujur. Mas Andi selalu semangat dan tidak pantang menyerah atas hinaan yang didapat dari orang lain, dengan hinaan yang ada tersebut itu semua bisa dijadikan motivasi agar Mas andi lebih giat dalam berbisnis dan mampu membuktikan kepada semua orang bahwa hanya seorang pengusaha barang rongsokan atau pengusaha sampah bisa maju.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori dari Fahmi yang mengatakan bahwa dari aspek sumber daya manusia dalam studi kelayakan bisnis mencakup pada kapabilitas dari manajer dan karyawan yang berada di proyek atau usaha tersebut. Aspek manajemen ini dimulai dari sisi yang paling dasar mulai karakter yang dimiliki oleh manajer dan para karyawan yang terlibat. Analisis karakter ini adalah untuk melihat apakah mereka memiliki jiwa berwirausaha atau tidak, ataupun yang dilakukannya ini lebih pada usaha ikut-ikutan karena melihat trend usaha yang berkembang pada saat itu atau memang ia benar-benar memiliki konsep serta model pemikiran berwirausaha.¹⁹

¹⁹ Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 21

2. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi dari kelayakan usaha rongsokan Mas Andi, sistem yang digunakan dalam usaha bisnis rongsokan Mas Andi yaitu melakukan kerjasama jual beli barang rongsokan dengan pengepul kecil atau pemulung dan pemasok besar atau pabrik demi kelancaran usaha yang digelutinya. Mas Andi membeli barang rongsokan dengan kapasitas yang banyak lalu mengolahnya sendiri dan menjualnya kepada pabrik yang telah melakukan kerjasama dengan rongsokan Mas Andi. Usaha ini juga memiliki tujuan untuk mensejahterakan serta meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memanfaatkan sampah sebagai salah satu sumber pendapatan. Pemberian gaji kepada karyawan disesuaikan dengan tingkat pekerjaan. Semakin berat pekerjaan yang dilakukan, maka karyawan mendapatkan gaji yang selaras dengan pekerjaannya. Selain itu, gaji juga diseimbangkan dengan kinerja.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori dari Ibrahim yang mengatakan bahwa aspek ekonomi dan keuangan adalah aspek yang menyangkut dengan biaya investasi, modal kerja, titik pulang pokok (*break even point*), perhitungan keuntungan (*profit*), maupun yang berhubungan dengan dampak usaha terhadap perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Dampak usaha terhadap perekonomian masyarakat dapat dilihat dari segi penyerapan tenaga kerja, peningkatan masyarakat dan dampak usaha terhadap kegiatan masyarakat.²⁰

²⁰ Yacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: PT.Rineka Cipta. Jakarta, 2009), 133.

3. Aspek Kemanfaatan (*Benefit Aspect*)

Aspek kemanfaatan dari usaha rongsokan Mas Andi yaitu usaha ini bertujuan sangat baik yaitu guna mensejahterakan serta meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memanfaatkan sampah sebagai salah satu sumber pendapatan. Mas Andi juga telah mengubah persepsi masyarakat bahwa sampah adalah barang yang tidak berguna bermanfaat menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori dari Fahmi yang mengatakan bahwa aspek kemanfaatan dalam studi kelayakan bisnis yang dimaksud adalah bahwa proyek usaha yang dikerjakan tersebut diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat dan juga telah turut membantu menyelesaikan program pemerintah dalam pembangunan.²¹

Berbisnis secara etis sangat perlu dilakukan karena profesi bisnis pada hakekatnya adalah profesi luhur yang melayani masyarakat banyak. Usaha bisnis yang letaknya berada di tengah-tengah masyarakat, maka setiap pebisnis harus menjaga kelangsungan hidup bisnisnya. Caranya ialah menjalankan prinsip etika bisnis. Etika bisnis Islam bertujuan mengajarkan manusia untuk menjalin kerjasama, tolong menolong dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariah. Mengenai hal tersebut rongsokan Mas andi menerapkan beberapa prinsip etika bisnis Islam sebagai berikut:

²¹ Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi.*, 24-25.

1. Prinsip Keesaan (Tauhid)

Rongsokan Mas Andi memiliki tujuan untuk mensejahterakan serta meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memanfaatkan sampah sebagai salah satu sumber pendapatan. Mas Andi juga telah mengubah persepsi masyarakat bahwa sampah adalah barang yang tidak berguna bisa menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Manfaat dari rongsokan Mas Andi terhadap masyarakat dan pemulung hasilnya adalah tentang bagaimana Mas Andi dapat meningkatkan pendapatan yang ada di masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhannya. Adanya rongsokan Mas Andi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Ibu-ibu rumah tangga yang kesehariannya masih ada waktu luang yang cukup banyak dapat menjadikan rongsokan Mas Andi sebagai salah satu sumber peningkatan pendapatan dengan mencari barang-barang rongsok untuk dijual ke rongsokan Mas Andi.

Hal di atas sejalan dengan salah satu prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip keesaan (tauhid), sebagaimana teori dari Badroen yang mengatakan bahwa prinsip tauhid merupakan dimensi vertikal Islam yang berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa menetapkan batas-batas tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya. Hubungan ini merupakan wujud penyerahan diri manusia secara penuh tanpa syarat dihadapan Tuhan, dengan demikian menjadikan keinginan, ambisi, serta perbuatannya tunduk pada titah-Nya. Dalam aspek kehidupan

seperti ekonomi, akan menimbulkan perasaan dalam diri manusia bahwa ia selalu merasa direkam segala aktivitas kehidupannya, termasuk dalam aktivitas berekonomi sehingga dalam melakukan aktivitas bisnis tidak akan mudah menyimpang dari segala ketentuannya.²²

2. Prinsip Keseimbangan/Keadilan

Prinsip keseimbangan dilakukan dengan pemberian gaji kepada karyawan disesuaikan dengan tingkat pekerjaan. Semakin berat pekerjaan yang dilakukan, maka karyawan mendapatkan gaji yang selaras dengan pekerjaannya. Selain itu, gaji juga diseimbangkan dengan kinerja.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan salah satu prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip keseimbangan/keadilan. Prinsip keseimbangan bermakna suatu situasi dimana satu pihak pun yang merasa dirugikan, atau kondisi saling ridho. Perilaku keseimbangan dan keadilan dalam bisnis secara tegas dijelaskan dalam konteks perbendaharaan bisnis agar pengusaha muslim menyempurnakan takaran bila menakar dan menimbang dengan neraca yang benar, karena hal itu merupakan perilaku yang terbaik dan membawa akibat yang baik. Prinsip keseimbangan atau kesetaraan berlaku baik secara harfiah maupun kias dalam dunia bisnis. Sebagai contoh Allah Swt mengingatkan para pengusaha muslim untuk: surat Al-Isra' (17) ayat 35

²² Faisal Badroen dan M Arif Mufrani, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 89

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُنْتُمْ بِالْقَيْسَاتِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿١٥﴾

Artinya: *Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*²³

Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Islam mengharuskan penganutnya untuk berbuat adil dan berbuat kebajikan. Keadilan ekonomi dalam Islam, mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian orang lain.²⁴

3. Prinsip Kebenaran

Salah satu kendala yang dihadapi usaha Rongsokan Mas Andi perang harga dengan pemilik usaha barang rongsokan yang lain, tetapi Mas Andi tidak ikut serta dalam hal tersebut dikarenakan rongsokan Mas Andi tetap mengikuti ketentuan harga yang ditetapkan oleh pabrik meskipun pernah Mas andi merasakan kehilangan pemasok barang dikarenakan pemasok barang itu memasokkan barangnya ke tempat lain karena tergiur harga beli yang tinggi. Namun hal tersebut tetap diterima Mas Andi karena mengedepankan prinsip kejujuran.

Hal di atas sejalan dengan salah satu prinsip etika bisnis Islam yaitu kebenaran (kebajikan dan kejujuran), sebagaimana teori dari Sumar'in yang mengatakan bahwa kebenaran adalah nilai yang dijadikan dasar dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam konteks bisnis

²³ QS. Al Isra (17): 35

²⁴ Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar 2* (Jakarta: Kalam Mulia, 1995), 466.

kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku yang benar. Kebijakan adalah sikap yang baik dan yang merupakan tindakan memberi keuntungan bagi orang lain. Sedangkan kejujuran merupakan sikap jujur dalam semua proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya penipuan.²⁵

4. Prinsip Tanggung Jawab

Mas Andi sudah memahami apa saja resiko dari membuka usaha barang rongsokan apabila ada barang yang mencurigakan atau memang sudah diketahui bahwa itu bukan barang yang biasa dipakai untuk kebutuhan sehari-hari maka barang tersebut ditolak oleh usaha rongsokan Mas Andi. Namun ternyata terkadang oknum-oknum memiliki trik tersendiri agar barang curian yang dijual tidak dapat terdeteksi oleh rongsokan Mas Andi sehingga dapat diterima yang mengakibatkan terkadang Mas Andi didatangi pihak kepolisian dikarenakan hal tersebut. Guna menghadapi hal tersebut Mas Andi selalu bertanggungjawab penuh akan resiko-resiko yang dihadapi.

Tanggung jawab dari Mas Andi tersebut sejalan dengan salah satu prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip tanggung jawab, sebagaimana teori dari Ernawati yang mengatakan bahwa tanggung jawab muslim yang sempurna tentu saja didasarkan atas cakupan kebebasan yang luas, yang dimulai dari kebebasan untuk memilih keyakinan dan berakhir dengan keputusan yang paling tegas yang perlu diambilnya. Para pelaku bisnis harus bisa mempertanggungjawabkan segala aktivitas bisnisnya, baik

²⁵ Sumar'in, *Ekonomi Islam Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 94.

kepada Allah maupun pada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memenuhi tuntutan keadilan.²⁶

²⁶ Erni R. Ernawati, *Etika Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2011), 41.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari etika bisnis Islam kelayakan usaha rongsokan Mas Andi ini sudah memenuhi prinsip-prinsip etika Bisnis Islam yaitu keesaan (ketauhidan), keseimbangan/keadilan, kebenaran (kebajikan dan kejujuran), dan tanggung jawab. Prinsip keseimbangan/keadilan dilaksanakan dengan gaji yang diterima oleh karyawan disesuaikan dengan tingkat pekerjaan. Semakin sulit pekerjaan yang dilakukan maka imbalan yang diberikan juga semakin tinggi. Prinsip keesaan (ketauhidan) dapat dilihat dari peningkatan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan sampah. Prinsip kebenaran (kebajikan dan kejujuran) dapat dilihat dari Mas Andi tidak ikut serta dalam perang harga dengan pengusaha lain. Prinsip tanggung jawab dapat dilihat dari Mas Andi selalu bertanggungjawab penuh apabila ada barang curian yang telah dibeli oleh Mas Andi dengan mempertanggungjawabkannya di hadapan pihak kepolisian.
2. Faktor penghambat kelayakan usaha rongsokan Mas Andi di antaranya yaitu a) perang harga dengan pengepul lain. b) Cuaca Musim Hujan. c). Penyuplai Barang Rongsok yang Tidak Jujur.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk usaha rongsokan Mas Andi, hendaknya lebih teliti lagi dalam membeli barang rongsokan dari pengepul dan agar membeli barang dari orang-orang yang bisa dipercaya saja. Apabila orang yang menjual barang rongsokan ialah orang baru maka terima barang-barang yang lumrah dipergunakan oleh masyarakat pada umumnya saja.
2. Persaingan merupakan bagian dalam suatu bisnis, sehingga persaingan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan berbisnis. Dan persaingan itu sendiri memiliki konotasi positif atau negatif sesuai dengan yang menjalankan. Sehingga bagi usaha rongsokan Mas andi diharapkan dapat melakukan persaingan secara sehat dan tidak bertentangan dengan etika bisnis Islam. Karena bisnis yang dijalankan sesuai dengan etika bisnis Islam akan mendapatkan keberkahan serta mendatangkan keuntungan duniawi.
3. Diharapkan bagi masyarakat yang bekerja sebagai pemulung agar senantiasa mengedepankan etika bisnis Islam dalam mencari nafkah. Jangan sampai mengambil dan menjual barang rongsokan yang bukan haknya karena hal tersebut dapat mengakibatkan hidup yang tidak berkah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Abidatul. "Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 23 No 1. Juni 2015.
- Annur, Cindy Mutia. RI Hasilkan 19 Juta Ton Timbulan Sampah pada 2022. dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/09/ri-hasilkan-19-juta-ton-timbulan-sampah-pada-2022-mayoritas-sisa-makanan>
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ashafa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Badroen, Faisal dan M Arif Mufrani. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Beekum, Rafik Issa. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ernawati, Erni R. *Etika Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fahmi, Irham, dkk. *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Fahmi, Irham. *Etika Bisnis Teori. Kasus. dan Solusi*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ibrahim, Yacob. *Studi Kelayakan Bisnis* Jakarta: PT.Rineka Cipta. Jakarta, 2009.
- Intan & Herdiansyah. Pemodelan Pengolahan Limbah Kerajinan Jumpitan Palembang Berbasis "Green Supply Chainnetwork". *Jurnal Bina Komputer JBK*. Vol. 1 No. 1, 2019
- Juliyani, Erly. "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam". *Jurnal Ummul Qura*, Vol. 7 No. 1, 2016
- Kasmir & Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis* Jakarta: Kencana, 2015.
- Lubis, Ibrahim. *Ekonomi Islam Suatu Pengantar 2* Jakarta: Kalam Mulia, 1995.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.

- Muamanah, Niswatul. "Analisis Nilai Tambah Ekonomi Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Skripsi. dalam <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11114/>. diakses pada tanggal 05 Agustus 2023
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhammad. *Paradigma Metodologi & Aplikasi Ekonomi Syari'ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2008. 52.
- Nasution, S. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Piona. "Pola Peningkatan Perekonomian Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Di Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah". Skripsi. dalam <https://repository.radenfatah.ac.id/24569/>,diakses pada tanggal 05 Agustus 2023
- Purnamasari, Dewi dan Bambang Hendrawan. "Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Roti Ceriwis Sebagai Oleh-Oleh." *Jurnal Akuntansi . Ekonomi. dan Manajemen Bisnis* Vol 1 No 1, 2013.
- Qordhowi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta : Gema Insani Press, 2015.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Skripsi Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* Yogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Sumar'in. *Ekonomi Islam Mikro Prespektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sunyoto, Danang. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: CAPS Centerof. Academic Publishing Service, 2014.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Yulita, Ratna. "Distribusi Pemasaran Barang Rongsok". Skripsi. dalam <https://repository.usd.ac.id/21275/>. diakses pada tanggal 05 Agustus 2023

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-1635/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mat Jalil (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUHAMMAD RIDWAN**
NPM : 1804041107
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA RONGSOKAN MAS
ANDI DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUT LINE
ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA
RONGSOKAN MAS ANDI DITINJAU DARI
ETIKA BISNIS ISLAM

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Studi Kelayakan
 - 1. Pengertian Studi Kelayakan
 - 2. Tujuan Studi Kelayakan
 - 3. Manfaat Studi Kelayakan
 - 4. Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis

B. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam
2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam
3. Tujuan Etika Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Usaha Rongsok Mas Andi
- B. Kelayakan Usaha Rongsokan Mas Andi
- C. Faktor Penghambat Kelayakan Usaha Rongsokan Mas Andi
- D. Kelayakan Usaha Rongsokan Mas Andi Ditinjau dari Etika Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Metro, 12 Mei 2023
Mahasiswa Ybs.



Muhammad Ridwan
NPM. 1804041107

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA RONGSOKAN MAS
ANDI DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

A. Wawancara

1. Wawancara Pemilik Usaha Rongsokan

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya bisnis usaha rongsokan?
- b. Bagaimana sistem yang digunakan dalam bisnis usaha rongsokan?
- c. Dari mana sajakah bisnis usaha rongsokan ini memperoleh suplai barang rongsok?
- d. Apa saja jenis barang rongsokan yang diterima?
- e. Dimana barang rongsokan ini akan di distribusikan?
- f. Berapa harga jual tiap jenis barang rongsok?
- g. Apakah ada tempat penampungan tersendiri untuk barang rongsokan?
- h. Apa dampak yang ditimbulkan dari berdirinya usaha rongsokan untuk masyarakat sekitar ?

2. Wawancara Masyarakat dan Pekerja

- a. Bagaimana menurut anda tentang adanya usaha rongsokan milik mas andi?
- b. Apakah ada dampak yang ditimbulkan dari adanya usaha rongsokan milik mas andi?
- c. Apakah dengan adanya usaha rongsokan mas andi menambah pemasukan tambahan untuk anda?

- d. Bagaimana menurut anda tentang sistem yang digunakan oleh usaha rongsokan milik mas andi?
- e. Apakah terdapat kendala dalam pembelian pada usaha rongsokan milik mas andi?

B. Dokumentasi

1. Lokasi Usaha Rongsokan
2. Barang Rongsok
3. Foto Wawancara dengan Pemilik dan Warga Sekitar

Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

Metro, 12 Mei 2023
Mahasiswa Ybs.



Muhammad Ridwan
Npm. 1804041107



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1704/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMMAD RIDWAN**
NPM : 1804041107
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RONGSOKAN MAS ANDI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA RONGSOKAN MAS ANDI DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

ANDI FIRMANSYAH

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1703/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK RONGSOKAN MAS ANDI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1704/In.28/D.1/TL.01/05/2023,
tanggal 30 Mei 2023 atasnama saudara:

Nama : **MUHAMMAD RIDWAN**
NPM : 1804041107
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK RONGSOKAN MAS ANDI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RONGSOKAN MAS ANDI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA RONGSOKAN MAS ANDI DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-620/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ridwan
NPM : 1804041107
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041107

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Muhammad Ridwan
NPM : 1804041107
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Rongsokan Mas Andi Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 November 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011


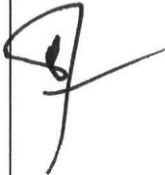


**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Muhammad Ridwan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041107 Semester / T A : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	✓	Apd dan outline di semata tangani oleh in berbagi waktu	
	✓	sebeni tanggal dan bulan, tahun	

Dosen Pembimbing


Dr. Mat Jahl, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,


Muhammad Ridwan
NPM. 1804041107




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Ridwan
NPM : 1804041107

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : X / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		c Ace Apd dan outline	

Dosen Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812199803 1 001

Mahasiswa Ybs,



Muhammad Ridwan
NPM. 1804041107




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : **Muhammad Ridwan** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1804041107 Semester / TA : X / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23/2023 /06	Analisis Diperjelas Dan Di Perdalam	

Dosen Pembimbing


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.


Muhammad Ridwan
NPM. 1804041107





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Muhammad Ridwan** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1804041107 Semester / TA : X / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>Revisi pada bab sugud dan mayaw R.M.</p> <p>Analisis di bab <u>IV</u> di pelayanan</p>	 

Dosen Pembimbing



Dr. Mat Jalil M. Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.



Muhammad Ridwan

NPM. 1804041107



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Ridwan

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041107

Semester/TA : X/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4/7 2023	All	

Dosen Pembimbing,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP.196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Ridwan
NPM. 1804041107

FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Bapak Andi (Pemilik Rongsokan Mas Andi)



**Foto 2. Dokumentasi Wawancara dengan Mas Udin
(Masyarakat sekaligus Karyawan Rongsokan Mas Andi)**



Foto 3. Dokumentasi Usaha Rongsokan Mas Andi



Foto 4. Dokumentasi Usaha Rongsokan Mas Andi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Ridwan dilahirkan di Bumiharjo, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 13 April 2000, anak kedelapan dari delapan bersaudara pasangan Bapak Slamet dengan Ibu Martati.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 2 Bumiharjo, Lampung Timur selesai pada tahun 2012. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Negeri 1 Lampung Timur, selesai pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMK Negeri 3 Metro, selesai pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2018/2019.